

# *Perancangan Sistem IRCT (Inspection Report Condition Terminal) Unit TIS Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta*

Abdul Hamid Nurhuda<sup>1</sup>, Setiyo Nugroho<sup>2</sup>, Tri Rama Halim Santoso<sup>3</sup>

Jurusan Sistem Informasi dan Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains-Teknologi  
Universitas Raharja  
Tangerang, Indonesia

<sup>1</sup>nurhuda@raharja.info, <sup>2</sup>setiyo.nugroho@raharja.info, <sup>3</sup>triramahalim@raharja.info

**Abstrak**— Salah satu poin indikator penilaian keberhasilan suatu perusahaan adalah kenyamanan konsumen terhadap proses penyelenggaraan penyediaan jasa. Pengimplementasian di lingkungan kinerja PT Angkasa Pura II (Persero) terus ditingkatkan, untuk terciptanya pelayanan bagi pengguna jasa dengan mengontrol elemen pelayanan kepada pengguna jasa. PT ANGKASA PURA II khususnya Unit *Terminal Inspection Service* (TIS) Terminal 3 di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, bertanggung jawab dalam kontrol elemen fasilitas terminal, proses peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan kinerja, salah satunya pelaporan kinerja tinjauan lapangan. Proses yang saat ini dilakukan secara semi komputerisasi beresiko terhadap manipulasi data, redundansi data maupun *human error*, hal ini menimbulkan kurangnya respons dalam penanganan tinjauan terhadap fasilitas pengguna jasa. Dari permasalahan tersebut salah satu solusi terhadap proses kinerja yang ada dengan merancang sebuah aplikasi untuk mempermudah pelaporan kinerja inspeksi lapangan pada unit kerja TIS untuk menjalankan kinerja dengan lebih cepat, aman dan tentunya memenuhi, sesuai dengan standarisasi, menindaklanjuti laporan kinerja yang ada. Penelitian ini berorientasi pada objek menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information/Data, Economy, Control, Eficiency, Service*), serta pemodelan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yang diimplementasikan dalam bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan basis data *MySQL-Server*. Aplikasi sistem diharapkan dapat mempermudah dalam *report and respons* dalam lingkup unit *Terminal Inspection Service* (TIS) Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

**Kata kunci**— Aplikasi, Contoling, Pelaporan, Inspection, Jasa, Bandara, PIECES.

## I. PENDAHULUAN

Pelayanan jasa dalam dunia transportasi saat ini telah berkembang begitu pesat, terlebih dengan pemanfaatan dunia teknologi yang semakin berkembang. Pemanfaatan teknologi sekarang di dunia pelayanan transportasi telah memasuki berbagai aspek antara lain, pelayanan *ticketing, passenger service area, building area, entertainment area*, jaringan komunikasi data bahkan yang paling sering digunakan terhadap perkembangan teknologi adalah di lingkup administrasi data perkantoran.

Akses Pemanfaatan teknologi dalam administrasi data perkantoran seperti, laporan kerja, keuangan, kepegawaian begitu dibutuhkan karena pelaksanaan kinerja terutama dunia pelayanan jasa transportasi memerlukan efisiensi waktu dan ruang. Dengan adanya hal tersebut jika tidak diiringi perkembangan fasilitas, yang mempermudah kinerja pelayanan terhadap pelaporan data administrasi dengan lebih cepat dan sesuai prosedur yang aman akan mengakibatkan tidak stabilnya aktivitas keamanan maupun kearsipan data perusahaan. Selain hal tersebut penerapan pelayanan terhadap kenyamanan pengguna jasa menjadi kurang maksimal dan mengakibatkan turunnya kepercayaan akan pemberian layanan terhadap penggunaan jasa transportasi.

Proses ini yang terjadi pada unit kerja *Terminal Inspection Service* (TIS) Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta PT Angkasa Pura II. Kebutuhan akan efisiensi dan efektifitas kerja dalam pelaporan yang belum berkembang dikarenakan masih terjadi redundansi dan *human error* dalam pengarsipan data menimbulkan menurunnya *performance monitoring* pelayanan kenyamanan pada pengguna jasa. Dengan adanya analisis tersebut inovasi penyediaan sarana sistem penunjang kinerja yang didukung dengan perkembangan teknologi dalam pengelolaan laporan kinerja dan pengarsipan sangat diperlukan pada unit *Terminal Inspection Service* (TIS) Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta PT Angkasa Pura II. Teknologi aplikasi pendukung ini selain membantu proses pengelolaan administrasi pelaporan juga sebagai media monitoring kinerja pada unit kerja terkait.

Sistem Informasi IRCT (*Inspection Report Condition Terminal*) merupakan bentuk sistem digital berbasis web yang dapat memfasilitasi seluruh personil kinerja pada unit TIS dalam mendukung proses pelaporan data inspeksi maupun aktivitas terkait saat melaksanakan *monitoring* fasilitas terminal di lingkungan Bandara Internasional Soekarno-Hatta. akses penggunaan perangkat sistem ini melalui perangkat pendukung jaringan internet internal bandara sehingga lebih maksimal dan terjaga keamanan data perusahaan dalam implementasi penggunaannya. Berdasarkan latar belakang beberapa batasan masalah telah ditentukan oleh penulis untuk fokus akhir dari penelitian ini, antara lain:

1. Sistem IRCT ini berfokus pada memfasilitasi personil karyawan pada unit TIS untuk dapat lebih mudah dan lebih efisien dalam bentuk pengarsipan integrasi laporan kinerja.
2. Sitem Informasi akan menerima dan menampilkan hasil masukan sesuai data *variable* pendukung laporan, dan menampilkan grafik pergerakan laporan kejadian inspeksi.
3. Interaksi penggunaan aplikasi dapat dilakukan dua arah, antara pelapor atau pelaku inspeksi dan penerima laporan yaitu pelaksana unit terkait.
4. Bentuk *record* dan *reporting* pada sistem dapat diakses oleh top manajemen secara keseluruhan, dan personal *record* oleh user akses.

## II. PENELITIAN TERKAIT

Dalam upaya perancangan aplikasi dalam *support* kinerja lingkungan Unit TIS yang berfokus pada aktivitas *report* inspeksi lapangan, perlu diadakan bentuk tinjauan terhadap beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan di antaranya pada penelitian yang dilakukan oleh Wella dan Fachri (*ULTIMA InfoSys*)[1], Penelitian ini berfokus dalam membantu para mekanik dalam meningkatkan kecepatan pembuatan laporan LMCR (*Line Maintenance Crew Report*), inspeksi kondisi pesawat yang memerlukan tindakan yang cepat dan tentunya berjalan dengan baik dalam penanganannya, inspeksi diharuskan *report* kepada manajemen perusahaan, proses ini lah yang menjadi fungsi utama penelitian, sistem ini belum sepenuhnya mendukung dikarenakan perhitungan waktu masih menggunakan perbantuan alat penghitung lainnya di luar aplikasi, dan selisih waktu yang dihasilkan dalam penelitian ini masih belum maksimal sepenuhnya dikarenakan selisih waktu yang dihasilkan memiliki rentang 4 menit.

Penelitian serupa juga pernah dilaksanakan oleh Rinaldy, dkk (*Jurnal ISTEK*)[2], Penelitian ini objek utama yang diambil adalah bentuk perbantuan kinerja bagi personal pegawai inspektor dalam menjalankan tugasnya dalam inspeksi hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas di lingkungan jalan tol, pada penelitian ini menggunakan metode *REST* (*Representational State Transfer*) dengan penggunaan perangkat *mobile* berbasis android, kelemahan dari aplikasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dalam tampilan *interface* yang belum *user friendly*, selain hal tersebut akses pengelolaan laporan dalam sistem belum dapat diakses oleh top manajemen perusahaan yang berkaitan, sehingga kurang mendukung siklus tanggapan terhadap keputusan tindak lanjut kinerja.

Dengan bentuk fokus penelitian dalam pelaksanaan ini adalah sistem IRCT menjadi bentuk integrasi komunikasi pelayanan inspeksi, dikarenakan dengan adanya bentuk transaksi laporan melalui sistem dengan *feedback* tindakan dari unit atau petugas yang dituju melalui fasilitas notifikasi data pelaporan pada dashboard, dan juga adanya laporan progress tindakan, menjadikan sistem ini dapat menjadi sistem integrasi transaksi pelayanan di lingkungan fasilitas terminal

khususnya pada unit kerja TIS Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

## III. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Terminal Inspection Service (TIS)

Dalam *Standard Operational Procedure Airport Services Information System* (SOP ASIS) PT Angkasapura II [3], mendeskripsikan bahwa "*Terminal Inspection Service* (TIS) atau disebut juga TOS (*Terminal Operation Service*) merupakan petugas pelayanan bandara yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan/inspeksi fasilitas penunjang operasional pada area *Public (curbside)*, *public* terbatas (RPA) dan ruang tunggu penumpang yang disediakan oleh pengelola bandara, untuk menjaga kesiapan operasional dan kenyamanan pengguna jasa di terminal".

### B. Aktivitas Inspeksi

Menurut Helen Desersky dalam buku Manahan P. Tampubolon[4], "menjelaskan bahwa inpeksi merupakan aktivitas yang meliputi tindakan pengecekan atau pemeriksaan secara berkala (*routine schedule check*) bentuk fisik bangunan dan peralatan sesuai dengan perencanaan dan peninjauan menyeluruh peralatan yang mengalami kerusakan dan melaksanakan membuat laporan dari hasil aktivitas tersebut".

### C. Kontrol/Pengawasan

Menurut dari Sondang P. Siagian[5], "proses pengawasan dari seluruh kegiatan pelaksanaan organisasi dalam manjamin agar semua kinerja pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditentukan sebelumnya".

### D. PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Services)

Menurut Rohmat Taufiq[6], Analisis PIECES merupakan analisis yang melihat sistem dari *performance*, *information/data*, *economic*, *control/security*, *efficiency*, dan *service* terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, sebagai data dalam pembuatan fasiitas sistem, PIECES di antaranya:

1. *Performance* (Kinerja) : Peningkatan terhadap (hasil kerja) yang baru sehingga menjadi lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari *response time* dan *throughput*
2. *Information* (Informasi) : dalam proses ini berfokus pada peningkatan kualitas terhadap informasi yang di dapat dan disajikan memiliki kesesuaian data yang diperlukan.
3. *Economy* (Ekonomis) : Penilaian pada fase ini meninjau dari data seberapa banyak manfaat atau keuntungan yang timbul dan penurunan biaya ekonomi.
4. *Control* (Pengendalian) : Peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang dan akan terjadi.

5. *Efficiency* (Efisiensi) : Peningkatan terhadap efisiensi operasi. Bila ekonomis berhubungan dengan jumlah sumber daya yang digunakan, efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum.
6. *Service* (Pelayanan) : Peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

#### E. MySQL

Bunafit Nugroho [7], "Database MySQL adalah program berbasis DOS, yang memiliki perintah dasarnya SQL (*Structured Query Language*), dengan cara akses dari jendela DOS *prompt* atau juga bisa dengan *command prompt*". kutipan yang berbeda Kustiyahningsih [8], "MySQL merupakan kumpulan sebuah basis data yang didalamnya mengandung satu atau sejumlah *table*. *Table* tersebut terdiri dari sejumlah baris dan setiap baris yang ada mengandung satu atau beberapa bentuk *table*".

#### F. Unified Modeling Language (UML)

Menurut Wicaksono [8], "UML adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan system.

### IV. PEMBAHASAN

Metode analisis pengembangan yang diterapkan penulis pada penelitian ini dengan memanfaatkan pola penilaian metode *PIECES* berikut hasil analisis pengembangan yang dihasilkan terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

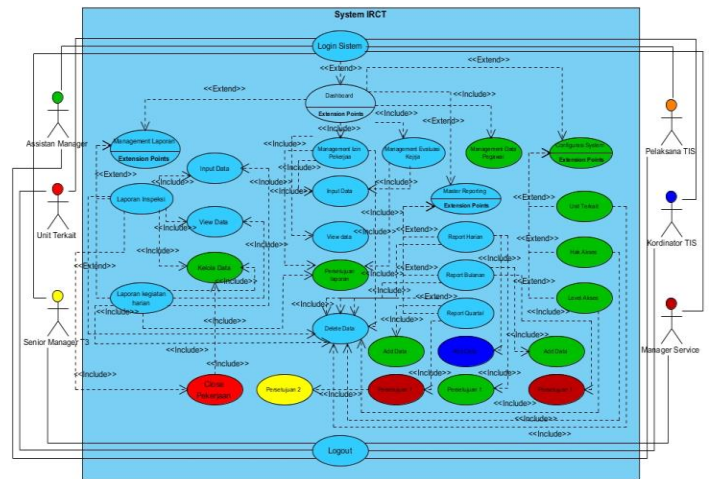
#### A. Analisis PIECES

TABEL I. ANALISIS PIECES SISTEM YANG SAAT INI BERJALAN

Parameter	Hasil Analisis
<i>Performance</i>	
<i>Troughput</i>	Pada pelaksanaan pelaporan tindakan hasil inspeksi di lingkungan terminal 3 bandara soekarno-hatta melibatkan banyak aspek personal kinerja karena adanya hubungan keterkaitan bidang kinerja, pemakaian fasilitas penunjang pekerjaan yang kurang maksimal untuk setiap pelaksanaan pelaporan kinerja sehingga <i>output</i> yang dihasilkan sering mengalami <i>respons</i> tindakan yang kurang maksimal.
<i>Resport Time</i>	Waktu yang dibutuhkan dalam penanganan tindakan informasi tindak lanjut inspeksi saat ini terbilang tidak bisa ditentukan sesuai kebutuhan terlebih dalam proses pelaporan data, dikarenakan proses transaksi komunikasi menggunakan grup komunikasi <i>mobile</i> , proses perekapan data kinerja menjadi tidak terstruktur karena semua laporan dimasukkan didalam grup

	<i>whatsapp</i> sehingga staf TIS memerlukan waktu untuk memproses pelaporan.
<i>Information</i>	
Akurat	Penyampaian data informasi yang terjadi masih mengalami ketidaksesuaian terhadap tindakan yang ada, hal ini muncul karena komunikasi aplikasi ( <i>whatsapp</i> ), segala bentuk data komunikasinya sering terjadi penumpukan, dan mengakibatkan pembahasan dalam satu permasalahan tidak sesuai, selain itu data dukung inpeksi sering kali hilang, sehingga dalam proses pelaporan data menjadi tidak akurat.
Relevan	Penyampaian Informasi didalam sistem lama terkadang kurang relevan, dikarenakan adanya beberapa ketidaksesuaian penyampaian hasil inspeksi terhadap kebutuhan di lapangan, sehingga diperlukannya ada <i>prosedur approved</i> untuk bentuk informasi yang baik.
Tepat Waktu	Ketepatan waktu dalam penyampaian informasi pelaporan kinerja kegiatan inspeksi pada sistem yang berjalan masih kurang baik, dikarenakan masih ada beberapa hal seperti <i>reduant data</i> tidak adanya <i>backup data</i> yang baik.
<i>Economy</i>	
Biaya	Proses pelaporan data kinerja inspeksi dari pelaksanaan sampai dengan evaluasi data kinerja saat ini mengeluarkan biaya yang cukup banyak, dengan perbandingan dikarenakan banyaknya mobilitas pegawai pelaksana TIS, proses pelaporan data akhir harus menggunakan PC, selain itu dilakukan dengan <i>basepaper</i> yang memungkinkan diperlukannya biaya pengeluaran untuk kertas. Proses ini sebaiknya dapat dikembangkan untuk mendukung mobilitas pelaksana TIS dalam kinerja dan pelaporan data akhir.
<i>Control</i>	
Kontrol Sistem	<i>Controlling</i> pada prosedur sistem yang berjalan saat ini didasari atas kepercayaan kinerja personal lapangan dengan sinergi unit-unit terkait, sehingga yang terjadi tidak adanya perkembangan prosedur penyampaian data untuk kemajuan perusahaan, sedangkan terhadap pelayanan jasa tidak adanya sistem yang terstruktur tidak dapat menentukan angka pelayanan kepada konsumen dengan maksimal.
<i>Efficiensy</i>	
Sumber Daya	Pelaporan data hasil inspeksi, perijinan data dokumen pekerjaan, dan evaluasi kinerja

Biaya	dalam proses birokrasi prosedur yang memerlukan waktu lama, dengan hal ini sehingga pembebanan biaya operasional juga menjadi besar, hal ini lah yang harus ditinjau untuk pengembangan pelaksanaan prosedur pelaporan dan evaluasi pelaksanaan kerja unit kerja TIS.
Sumber Daya Tenaga	Proses yang banyak menangani perihal pelayanan pengambilan keputusan dan belum terintegrasi, sehingga tidak efisien dalam pelaksanaan sistem kinerja pelayanan khususnya pelaporan data. Selain hal tersebut unit pelaksana fungsionalnya kurang efisien karena banyak proses yang sama namun tindakan pelaporan masih memerlukan banyak waktu dan tenaga.
<i>Service</i>	
Proses Layanan	Proses pelayanan yang jalan saat ini kurang berkembang dengan <i>value</i> perusahaan yang besar, karena hanya berfokus pada bentuk ketanggapan komunikasi kerja tanpa memperhatikan data penyimpanan struktur dokumen yang tidak kalah penting, tidak mengembangkan <i>business</i> kinerja yang lebih bisa memanfaatkan lingkungan dan perkembangan jaman khususnya teknologi pola terhadap proses kinerja.

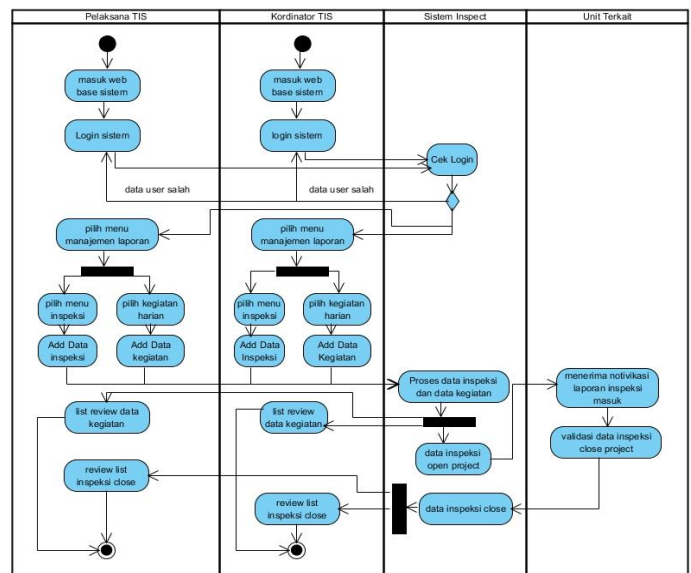


Gambar 1. Usecase Diagram sistem IRCT

### C. Tahap Pemodelan Pengembangan Sistem

Tahap Pemodelan dilakukan untuk membuat rancangan model proses transaksi yang berjalan pada sistem IRCT dan penggunaan data dalam proses pengembangan sistem nantinya, tahapan tersebut di antaranya:

1. Pemodelan Proses sistem informasi *Inspection Report Condition Terminal (IRCT)*, pada proses pemodelan ini menggunakan pemodelan *Activity Diagram* untuk mengetahui aktivitas transaksi yang berjalan dalam sistem IRCT, terlihat transaksi utama pada Gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Activity Diagram sistem IRCT

Pada Pemodelan *Activity Diagram* IRCT dapat dijelaskan proses utama yang berjalan di sistem yaitu memberikan fasilitas terhadap pelaksana pada unit TIS untuk dapat melakukan *reporting* data inspeksi sesuai dengan area kerja yang telah ditentukan, dan pelaksana pada unit terkait yang memperoleh *report* tersebut juga dapat menerima bentuk *feedback* informasi sehingga

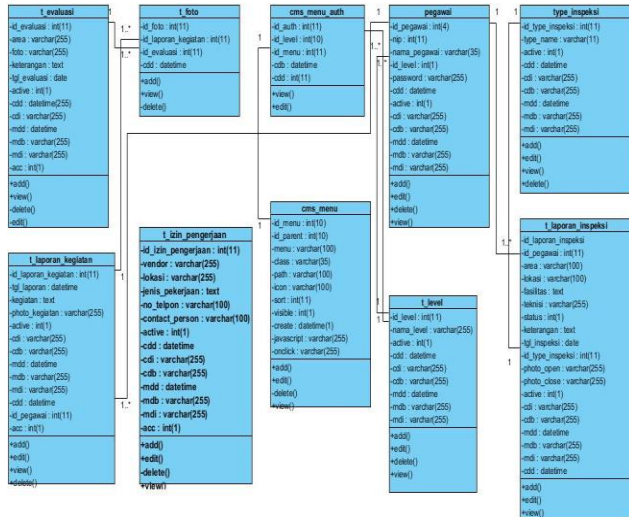
### B. Tahap Perencanaan Sistem

Pada tahap ini adalah mendefinisikan permasalahan yang terjadi, berdasarkan fokus batasan masalah yang ada yaitu diperluannya sebuah sistem *reporting* data kinerja khususnya kegiatan inspeksi yang merupakan tugas kerja unit TIS, namun untuk membentuk sebuah interaksi data dalam sebuah sistem diperlukannya akses data berupa *feedback* dari bentuk laporan tersebut terhadap pihak yang terkait, sehingga diperlukannya sebuah sistem yang dapat mengakomodir seluruh proses transaksi tersebut di unit TIS Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Dalam hal lain rancangan sistem untuk dapat dimengerti pengguna sehingga mempercepat dan mempermudah pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut harus memiliki fungsi peranan yang tampilan yang *userfriendly*, selain hal tersebut sistem harus bersifat memiliki keamanan data dan bentuk *update* laporan data yang *realtime* dikarenakan berkaitan dengan proses penanganan permasalahan yang timbul sesuai data inspeksi dan variabel yang telah ditentukan kepada user. berikut rancangan desain transaksi utama yang di tunjukan dalam bentuk *usecase diagram* pada Gambar 1 di bawah ini.

bisa menindaklanjuti perbaikan terhadap fasilitas terminal.

2. Bentuk pemodelan data yang dipergunakan dalam rancangan sistem informasi IRCT meliputi penggambaran beberapa model *Entity Relationship Diagram* (ERD), perancangan tabel yang dibutuhkan pada *database* sistem IRCT, dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini:

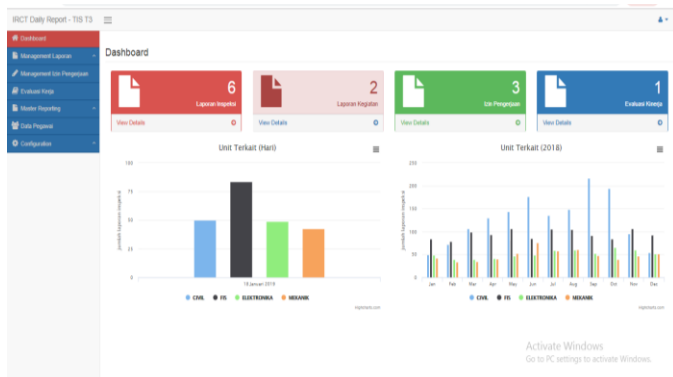


Gambar 3. ERD sistem IRCT

Gambar 3 di atas menunjukkan bentuk interaksi relasi basis data antar tabel atau ERD yang ada pada perencanaan sistem IRCT yang digunakan dalam pengolahan data transaksi sistem.

### V. HASIL IMPLEMENTASI

Hasil dari pembangunan sistem IRCT yang diaplikasikan sistem informasi berbasis web, tampilan interface utama yang ditampilkan terlihat pada Gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Dashboard sistem IRCT

Pada tampilan di pada gambar 4, pelaksana kerja atau *end user* dihadapkan pada dashboard sistem IRCT yang memiliki beberapa fitur penunjang, fitur penunjang ini tampil sesuai dengan akses level masing-masing user pada penggunaan aplikasi IRCT, untuk proses utama dalam pelaporan inspeksi oleh pelaksana kerja unit TIS diawali dengan input data informasi inspeksi terlihat pada Gambar 5 di bawah ini.

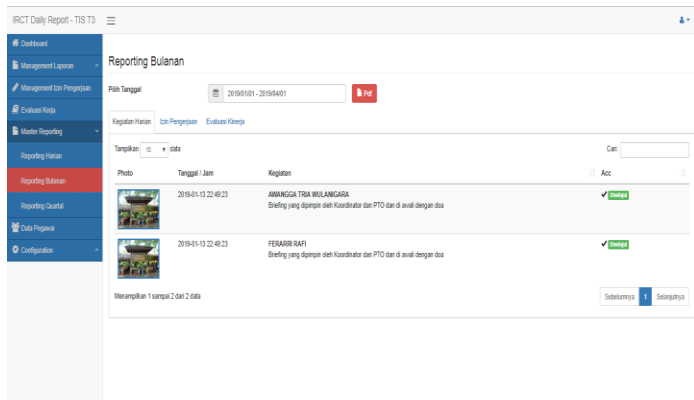
Gambar 5. Form input data inspeksi sistem IRCT

Pada Gambar di atas menunjukkan form transaksi pelaporan di atas pelaksana tugas TIS dapat membuat laporan inspeksi/kinerja yang ditemukan di lapangan/lingkungan terminal dalam form ini dapat dimasukkan data sesuai area inspeksi dan tujuan unit terkait yang dituju, untuk pelaksanaan tindak lanjut laporan. Bentuk pelaporan inspeksi yang telah di inputkan pada sistem dengan secara *realtime* dapat di peroleh dengan unit dan dituju begitu juga pada *top management*, dengan tampil pada *list preview* data laporan inspeksi, terlihat pada Gambar 6 di bawah ini.

Gambar 6. Tampilan list preview data laporan

Pada dashboard list preview laporan, memungkinkan untuk unit yang dituju berdasarkan laporan yang dibuat oleh pelaksana unit kerja TIS dapat melakukan *feedback* tindak lanjut pekerjaan dengan melakukan konfirmasi *close* laporan pada fasilitas menu edit data laporan yang akan secara otomatis *direct* pengguna untuk melakukan *close* pekerjaan dengan data dukung dokumentasi pekerjaan. Selain proses utama sistem IRCT dalam pelaporan inspeksi terminal oleh unit TIS, sistem ini terdapat fitur rekapitulasi data keseluruhan baik dalam jangka waktu Harian, Bulanan, dan Quartal, fitur ini dalam pelaksanaan manajemen arsip terdapat SOP yang harus melalui konfirmasi pejabat atau pihak terkait, tampilan dapat dilihat pada Gambar 7 sebagai berikut.





Gambar 7. Tampilan persetujuan data laporan sistem IRCT

Fitur master laporan merupakan bentuk *output* yang disajikan dari sistem IRCT sebagai data final atas seluruh masukan laporan dan persetujuan akan transaksi laporan dengan hasil *output* berupa data ekspor berextension (.pdf) seperti terlihat pada Gambar 8 di bawah ini.

LAPORAN BULANAN UNIT TERMINAL INSPECTION SERVICE T3 INTERNATIONAL

Soekarno-Hatta  
INTERNATIONAL AIRPORT  
TERMINAL 3

HARI/TANGGAL 01 Januari 2019 s/d 01 Februari 2019

I. LAPORAN INSPEKSI CIVIL

No	Waktu	INSPECTOR	AREA	LOKASI	FASILITAS	TEKNISI	STATUS	KET	PHOTO OPEN	PHOTO PROGRESS	PHOTO CLOSE
1	13 Januari 2019 21:01:18	TARRAS	Test	Test	Test		OPEN	test			
1	14 Januari 2019 10:01:35	TARRAS	aa	aa	aa		CLOSE	test			

FIS

No	Waktu	INSPECTOR	AREA	LOKASI	FASILITAS	TEKNISI	STATUS	KET	PHOTO OPEN	PHOTO PROGRESS	PHOTO CLOSE
1	14 Januari 2019 10:01:35	TARRAS	aa	aa	aa		OPEN	test			

ELEKTRONIKA

No	Waktu	INSPECTOR	AREA	LOKASI	FASILITAS	TEKNISI	STATUS	KET	PHOTO OPEN	PHOTO PROGRESS	PHOTO CLOSE
1	14 Januari 2019 10:01:35	TARRAS	aa	aa	aa		OPEN	test			

MEKANIK

Gambar 8. Tampilan hasil *output* laporan sistem IRCT

## VI. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis lapangan, dan pelaksanaan implementasi penelitian dengan pemanfaatan sistem *Inspection Report Condition Terminal (IRCT)*, pada pengembangan sistem pelaksanaan kerja dalam pendokumentasian kinerja inspeksi dan aktivitas pelaporan data lapangan, maka terdapat beberapa kesimpulan terhadap rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi *Inspection Report Condition Terminal (IRCT)* dapat kemudian diimplementasikan untuk membantu pelaksana tugas Unit TIS dalam membuat pelaporan inspeksi secara *realtime* dan terintegrasi terhadap pelaporan dalam tahapan waktu keseluruhan untuk mendapatkan persetujuan kinerja dari pejabat yang berwenang.
2. Dengan adanya pelaporan yang terintegrasi sistem IRCT dapat menampilkan pergerakan setiap laporan

dan progress kinerja pelaporan yang telah ditindaklanjuti maupun yang belum.

3. Fitur Interaksi pada sistem IRCT yang memiliki fungsi dapat memperoleh *feedback* secara langsung dari unit terkait yang melakukan perbaikan pada fasilitas terminal dikarenakan adanya tujuan yang jelas dalam setiap pelaporan data terhadap unit yang dituju sesuai fasilitas.
4. Hasil *output* dari sistem IRCT berupa data pelaporan keseluruhan *performance* fasilitas yang ada di lingkungan terminal dan merupakan tugas unit TIS sebagai pelaksana control inspeksi data keseluruhan yang tampil pada dashboard sistem IRCT dapat dilihat oleh seluruh user sesuai dengan *leveling* akses user yang berkaitan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya penelitian secara menyeluruh ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Fakultas Saint dan Teknologi Universitas Raharja Tangerang yang telah memberikan izin atas pelaksanaan kegiatan penelitian lapangan.
2. Manajemen Terminal 3 khususnya Unit TIS Domestik Bandara Internasional Soekarno-Hatta untuk melaksanakan penelitian dan kegiatan observasi secara menyeluruh sesuai kebutuhan data penelitian yang diperlukan.
3. Tim Research Universitas Raharja area public Bandara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang

## REFERENSI

- [1] Wella, Fauzan. Fachrin Hafizh, "Rancang Bangun Aplikasi Mobile Sistem Pelaporan Keberangkatan Pesawat Studi Kasus: PT Sriwijaya Air," Jurnal Ultima InfoSys, Vol.7 No.2, Edisi Desember 2016.
- [2] Maulidiansyah. Rinaldy, Rakhman. Denny Fauzy, Ramdhani. Muhammad Ali, "Aplikasi Pelaporan Kerusakan Jalan Tol Menggunakan Layanan Web Service," Journal ISTEK, Vol.10 No.1, 2017.
- [3] PT Angkasa Pura II, "SOP ASISNEW," Tangerang: Management ASF, 2014.
- [4] Manahan P. Tampubolon, "Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok (*Operation and Supply-Chain Management*)," Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- [5] Siagian. Sondang P, "Manajemen Sumber Daya Manusia," Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [6] Taufiq. Rohmat, "Sistem Informasi Manajemen," Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [7] Nugroho. Bunafit, "Dasar Pemograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver," Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- [8] Wicaksono. D, Santoto. KI, Kridalukmana. R, "Aplikasi Manajemen Praktikum Laboratorium Software Engineering Sistem Komputer Universitas Diponegoro," Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 2 (2) 142-148, 2014.